

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih penelitian lapangan, dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan suatu wawancara dalam suatu pendekatan alamiah.¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Langkah penelitian ini mendiskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* social yang akan dituangkan dalam tulisan. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data tentang pandangan ulama' Muhamadiyah dan Nahdhatul Ulama' Tulungagung mengenai suntik TT (*Tetanus Toksoid*) sebagai salah satu syarat administrasi pernikahan, kemudian merumuskan masalahnya secara terperinci dan dilanjutkan dengan analisis terhadap perkara tersebut.

¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* .(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm .26

2. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang suntik TT (*Tetanus Toksoid*) sebagai salah satu syarat administrasi pernikahan ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini bisa diperoleh jawabannya dengan dilakukan di daerah tersebut Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bisa bertemu langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

3. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, peran penelitianlah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Kedua hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah. Pengamatan berperan serta menjelaskan kepada peneliti memperoleh kesempatan mengadakan pengamatan.² Sehingga kehadiran peneliti dalam penyusunan penelitian ini dibutuhkan sebagai pencari informasi yang langsung berwawancara dengan informan dalam penelitian ini.

4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

² Lexy j. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* .(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 164

³ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 49

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian di lapangan dalam hal objek yang akan diteliti atau digambarkan sendiri oleh peneliti.⁴

Sumber data primer terdiri dari:

- a) Ulama dari Muhamadiyah yang ada di Tulungagung
- b) Ulama dari Nahdathul Ulama' yang ada di Tulungagung
- c) Bidan Puskesmas Sumbergempol Tulungagung

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah Kesaksian atau data yang tidak langsung dengan sumbernya yang asli.⁵ Data sekunder dikumpulkan melalui buku-buku, berita, jurnal maupun peraturan perundang-undangan, pendapat para fuqoha' dan publikasi lainnya yang ada relevansinya dengan judul ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara interview dengan satu atau beberapa orang yang bersangkutan. *Interview guide* harus sudah disusun dan pewawancara harus sudah mengerti akan isi serta makna dari *interview guide* tersebut. Dalam pengertian lain wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 114

⁵ *Ibid.*, hlm. 115

narasumber atau objek penelitian. Proses pengumpulan data peneliti perlu adanya subjek penelitian yang merupakan keseluruhan informan yang akan dijadikan narasumber dalam wawancara. ⁶

- b. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁷ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. ⁸

Menelaah data yang diperoleh dari buku dan jurnal, hasil penelitian dan lain-lain.⁹ Dengan dokumentasi memberikan bukti dan bahan-bahan bagi peneliti untuk membandingkan suatu keterangan atau informasi, penjelasan atau dokumentasi dalam naskah asli atau informan tertulis.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* .(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 63

⁷ Ibid., hlm. 120

⁸ Ibid., hlm. 240

⁹ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat* .(PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2006), hlm. 13

dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja sesuai dengan data, mengorganisasikan data, serta memilah memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰ Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dalam teknik analisis data kualitatif. Analisis Deskriptif kualitatif, dimana dalam teknik ini peneliti menggunakannya untuk menggambarkan, memutarakan, melukiskan serta meguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah diperoleh dari hasil metode pengumpulan data.

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisis terhadap data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode induktif yaitu dengan mendeskripsikan bagian – bagian yang telah dikumpulkan dari bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dengan penelitian ini metode induktif berguna untuk menganalisis data – data yang telah dikumpulkan dan akhirnya bisa ditarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan.¹¹

¹⁰ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 248

¹¹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* .(Bandung: CV Mundur Maju, 2002), hlm.12

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman terdiri dari 3 alur kegiatan yaitu (1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) penarikan kesimpulan.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah menganalisa data, peneliti kemudian memastikan apakah temuan yang dilakukan peneliti sebelumnya akurat. Keakuratan data didapat dari triangulasi, yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara.

8. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun tahap – tahap penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan dan Persiapan

Pada tahap ini disebut dengan tahap persiapan. Langkah yang dapat dilakukan pertama dengan menetapkan fokus penelitian. Fokus penelitian harus tetap pada awal penelitian, karena fokus penelitian berfungsi memberikan batas – batas hal – hal yang akan diteliti. Selain itu fokus penelitian berguna memberikan arahan selama proses penelitian utamanya pada saat mengumpulkan data yaitu untuk membedakan mana yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pada langkah yang kedua tahap ini mengumpulkan teori yang berkaitan dengan delik ujaran kebencian. Peneliti selain mengumpulkan buku – buku yang relevan juga mempersiapkan rancangan penelitian. Dalam hal ini dilakukan penyusunan proposal yang berjudul Suntik TT (Tetanus Toksoid) Yang Dijadikan sebagai salah satu syarat administrasi Nikah Persepsi Muhamadiyah Dan Nahdhatul Ulama' Tulungagung oleh pembimbing.

Setelah mendapat persetujuan pembimbing, peneliti melanjutkan kepada tahap pengurusan surat surat izin yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap ke Lapangan

Dalam tahap ini disebut juga tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data atau informasi terkait dengan rumusan masalah penelitian dan pencatatan di lapangan, berupa dokumen, wawancara maupun pengamatan langsung pada objek penelitian, sehingga dari data – data yang didapat peneliti dapat mengetahui tentang Suntik TT (Tetanus Toksoid) Yang Dijadikan sebagai salah satu syarat administrasi Nikah Persepsi Muhamadiyah Dan Nahdhatul Ulama' Tulungagung.

3. Tahap laporan atau penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah memahami pemahaman terhadap suatu hal pada orang lain. Oleh karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata – kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata – kata yang tidak berupa tabel dengan ukuran statistik. Seringkali data disajikan dalam bentuk kutipan langsung dari kata – kata terwawancara sendiri. Kata – kata itu ditulis sendiri dengan bahasa asli informan.

Jadi hal tahapan ini merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Suntik TT (*Tetanus Toksoid*) Yang Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat administrasi Nikah Dalam Persepsi Muhamadiyah Dan Nahdhatul Ulama' Tulungagung.”